

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan agama maka perlu dilakukan usaha untuk peningkatan terhadap pendidikan dan pembelajaran. Dalam proses pendidikan, belajar merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Nana Sudjana mengartikan belajar itu adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan hasil belajar dapat ditunjukkan sebagai bentuk seperti perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan perubahan pada aspek lainnya yang terjadi pada individu yang belajar.²

Dari pengertian di atas dapatlah dikatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam perubahan tingkah laku. Maka dapat dilihat bahwa seseorang telah belajar dengan adanya perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, emosional, tingkah laku. Abdul

¹ Undang-undang RI, *undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013, h.2.

² Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011, h.5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majid mengatakan. bahwa “Untuk mencapai tujuan pendidikan agama tersebut terdapat komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi diantaranya: kurikulum, guru, metode, alat, dan sarana prasarana. Semua komponen tersebut harus saling terkait satu sama lain”.³

Dalam kegiatan belajar sangatlah diperlukan adanya motivasi, *motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula pelajaran itu dicapai, jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar.⁴

Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya sangatlah penting adanya motivasi, yang mana dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan keseluruhan karena pada umumnya ada beberapa motivasi yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Oleh karena itu semua guru, termasuk juga guru Pendidikan Agama Islam hendaklah menggunakan metode atau strategi belajar mengajar yang

³ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011, h. 162.

⁴ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satu strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah strategi *group investigasi*.

Group investigasi dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dan motivasi siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, *group investigasi* dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru, bahwa guru Pendidikan Agama Islam belum maksimal menerapkan strategi pembelajaran *group investigasi*. Sehingga, peneliti masih menemukan gejala-gejala tentang lemahnya motivasi belajar siswa. Adapun gejala-gejala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih ada yang datang terlambat kesekolah
2. Sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran
3. Sebagian siswa masih ada yang bermain-main saat guru menjelaskan materi pembelajaran
4. Beberapa siswa sering keluar masuk saat pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung..

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh setelah diterapkannya strategi Group Investigasi terhadap

⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar siswa dalam sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Grup Investigasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Group Investigasi

Group Investigasi (Investigasi kelompok) adalah tipe pembelajaran yang melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dan menuntut siswa untuk berkemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa.⁶

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal kepada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁷ Motivasi adalah segala sesuatu yang akan mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu atau dorongan suatu usaha untuk mempengaruhi

⁶ Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2006, h. 344.

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dipaparkan dalam latar belakang masalah maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Motivasi sebagian siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah.
- b. Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diungkapkan.
- c. Penerapan strategi Group Investigasi oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru belum maksimal.
- d. Penerapan strategi Group Investigasi oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru dipengaruhi oleh beberapa faktor.
- e. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Group Investigasi* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru belum signifikan.

⁸ Ngelim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013, h. 60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian ini difokuskan pada: Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Group Investigasi* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *group investigasi* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru ?”

D. Tujuan dan Kegunaan Pelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *group investigasi* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang sebelumnya kurang termotivasi sehingga proses pembelajaran mencapai hasil yang memuaskan.

b. Bagi guru

Dengan diadakannya penelitian melalui strategi *Group Investigasi* ini diharapkan guru dapat menggunakan strategi ini sebagai salah satu alternatif yang bisa diterapkan didalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan masukan khusus bagi guru Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah, sebagai sarana untuk belajar dalam pembuatan karya ilmiah.